

INTISARI

ASTUTI, A. M., 2025, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP POLA MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PLUMPANG KABUPATEN TUBAN TAHUN 2025, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan penyakit kronis tidak menular yang menjadi faktor risiko utama terjadinya berbagai komplikasi kardiovaskular. Salah satu permasalahan utama dalam penatalaksanaan hipertensi adalah rendahnya pola minum obat pasien, yang sering dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang penyakit dan terapi yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi rawat jalan, menggambarkan tingkat pengetahuan dan pola minum obat, serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pola minum obat pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental menggunakan desain *one group pretest–posttest*. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HKLS), sedangkan pola minum obat diukur menggunakan kuesioner *Morisky Green Levine Scale* (MGLS). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, serta riwayat merokok, konsumsi alkohol, dan penyakit penyerta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan dari kategori cukup menjadi baik, serta perbaikan pola minum obat dari kategori kurang menjadi cukup. Uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pola minum obat ($r = 0,610$; $p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan berperan dalam memperbaiki pola minum obat pasien hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pengetahuan Pasien, Pola Minum Obat, Rawat Jalan

ABSTRACT

ASTUTI, A. M., 2025, THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND MEDICATION TAKING PATTERNS OF OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT PLUMPANG PUBLIC HEALTH CENTER, TUBAN REGENCY IN 2025, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a chronic non-communicable disease and a major risk factor for various cardiovascular complications. One of the main challenges in hypertension management is poor medication-taking behavior, which is often influenced by patients' level of knowledge regarding the disease and its treatment. This study aimed to identify the characteristics of outpatients with hypertension, describe their level of knowledge and medication-taking behavior, and analyze the relationship between knowledge level and medication-taking behavior among hypertensive outpatients at Plumpang Public Health Center, Tuban Regency, in 2025.

This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a *one-group pretest-posttest* method. Patients' knowledge levels were assessed using the *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HKLS), while medication-taking behavior was measured using the *Morisky Green Levine Scale* (MGLS). Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with the assistance of SPSS version 25.

Respondent characteristics included gender, age, educational level, duration of hypertension, and history of smoking, alcohol consumption, and comorbidities. The results showed an improvement in patients' knowledge levels from a moderate to a good category, while medication-taking behavior improved from poor to moderate. *Spearman Rank* correlation analysis revealed a significant positive relationship between knowledge level and medication-taking behavior ($r = 0.610$; $p < 0.05$), indicating that increased patient knowledge contributes to better medication-taking behavior in hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, Patient Knowledge, Medication-Taking Behavior, Outpatient